



OVERCOMING FAMILIAR SPIRITS

MENGATASI ROH FAMILIAR

**KELEPASAN DARI MUSUH TAK
KASATMATA DAN UTANG ROHANI**

KYNAN BRIDGES

OVERCOMING FAMILIAR SPIRITS

(MENGATASI ROH FAMILIAR)

Kelepasan dari Musuh Jahat Tak Kasatmata
dan Utang Rohani

KYNAN BRIDGES

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

Mengatasi Roh Familiar

Copyright © 2022 by Kynan Bridges

Originally published in English under the title

Overcoming Familiar Spirits

Published in the United States of America

Whitaker House, 1030 Hunt Valley Circle,

New Kensington, PA, 15068

ISBN: 978-602-419-228-0

All Right Reserved Under International Copyright Law.

Permission to Publish in Indonesian by:

LIGHT PUBLISHING

Menerangi dan Memberkati

E-mail : info@light-publishing.com

Website dan ebook : <https://tokobukulight.com>

IG : [light_publishing](https://www.instagram.com/light_publishing)

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penulis/penerbit sesuai undang-undang Hak Cipta dan moral Kristiani

Light Publishing : Juli 2022

Koordinator : Adi Wangsa

Penerjemah : D'vorah DN

Editor : Light Publishing

Proofreader : Adi Wangsa

Desain : Light Publishing/Wahyu

Cetakan ke : 1

DAFTAR ISI

Prakata | vii

1. Tamu Tak Diinginkan | 1
2. Penagih Utang Rohani | 17
3. Otoritas Orang Percaya | 37
4. Portal Iblis: Emosi dan Pikiran | 57
5. Portal Iblis: Kutuk dan Ikatan Jiwa | 73
6. Menyembuhkan Jiwa yang Luka | 91
7. Kuasa Kata yang Terucap | 105
8. Hukum Tarikan | 115
9. Memutus Ikatan dan Kemelekatan Jiwa yang Fasik | 137
10. Mematahkan Perjanjian dan Sumpah jahat | 159
11. Kuasa Darah | 175
12. Pikiran: Medan Perang Rohani Kita | 189
13. Mengungkap Musuh Tersembunyi | 203
14. Berjalan dalam Kemerdekaan Total | 223

Tentang Penulis | 232

PRAKATA

M*engatasi Roh Familiar: Kelepasan dari Musuh Jahat yang Tak Kasatmata dan Utang Rohani* telah menjadi salah satu buku paling menantang yang pernah saya tulis—dan mungkin yang paling kontroversial. Dalam buku ini, saya membicarakan kebenaran mengejutkan tentang entitas jahat yang disebut *roh familiar*.¹ Secara khusus saya membahas bagaimana kita dapat terbebas dari roh familiar dengan mengerti tentang utang rohani, memutuskan ikatan dan kesepakatan jiwa yang tidak sehat, dan melepaskan hak gadai iblis.

Mungkin Anda tahu sesuatu tentang roh-roh jahat dan ikatan-ikatan jiwa yang tidak sehat, tetapi mungkin Anda tidak terbiasa dengan istilah *hak gadai iblis*. Dalam alam jasmani, hak gadai adalah penahanan atau klaim hukum terhadap properti seseorang sampai utang dibayar. Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahwa banyak orang percaya terjebak oleh utang rohani dan terjerat oleh hak gadai iblis, dan inilah mengapa mereka terus-menerus terhalang dalam kehidupan mereka dan tidak dapat menggenapi tujuan Allah bagi mereka. Mereka tertindas dalam pernikahan mereka, keuangan mereka, pelayanan mereka, dan bidang-bidang lainnya.

Tujuan buku ini adalah akhirnya untuk mengidentifikasi biang keladi dari begitu banyak pergumulan konstan dan umum orang-orang percaya, yang karena ketidaktahuan/ketidaksadaran akan kebenaran rohani telah beradaptasi

¹ roh familiar (*familiar spirit*)—roh jahat yang mampu beradaptasi, berkamuflase, atau meniru gaya hidup, perasaan/emosi dan kebiasaan yang dimiliki seseorang/tempat/daerah tertentu, sehingga sangat sulit dideteksi kecuali dengan petunjuk Roh Kudus.

dengan itu, sehingga memberikan akses kepada musuh. Ketika pikiran dan tubuh orang-orang dibombardir oleh roh-roh familiar, mereka sering merasa putus asa dan kehilangan harapan.

Mereka pikir Allah tidak menyukai mereka dan tidak pernah bisa menggunakan mereka. Namun Tuhan Allah Yahweh mengasihi kita dan ingin mematahkan hak gadaai iblis dalam kehidupan kita sehingga kita dapat mengalami kebebasan dan hidup berkelimpahan. Allah ingin agar kita menghadapi kekuatan-kekuatan si jahat ini dan membangun kembali tempat otoritas rohani kita dalam area mana pun di mana roh-roh familiar telah tinggal. Dia ingin kita menegakkan kekuasaan di bumi dan menang atas rencana-rencana musuh.

Sekarang tolong pahami ini: Saya berbicara dari pengalaman pribadi. Ada hal-hal dalam kehidupan saya yang memberi iblis akses sah kepada saya, dan saya bahkan tidak menyadarinya. Pada awalnya, saya bahkan tidak menyadari bahwa roh-roh familiar itu ada atau bagaimana cara memerangi mereka, dan itulah sebabnya roh-roh jahat yang sama terus muncul melalui orang-orang dan keadaan-keadaan yang berbeda, berulang kali, dengan percobaan-percobaan yang sama, kesulitan-kesulitan yang sama, rintangan-rintangan yang sama, mimpi-mimpi meresahkan yang sama, masalah-masalah yang sama, berulang-ulang.

Ketika saya mulai memahami sifat roh familiar, saya masih membutuhkan pewahyuan dan wawasan tambahan. Ketika saya mengkonsultasikan topik ini kepada Tuhan, saya bertanya kepada-Nya mengapa hal-hal tertentu kerap kali menimpa kehidupan saya. Saya dipenuhi Roh Kudus, saya diurapi Roh-Nya, dan saya berdoa dalam bahasa roh. Jadi, mengapa ada area-area yang sepertinya penindasan tak henti-hentinya ada dan dosa-dosa tertentu menjadi masalah yang berulang? Pewahyuan akan kelepasan yang saya terima dan yang saya sajikan dalam buku ini telah mengubah kehidupan, tidak hanya bagi saya tetapi juga bagi banyak orang percaya lainnya yang kepada mereka saya bagikan kebenaran ini.

Bahkan penulisan buku ini membutuhkan banyak pencarian jiwa dan pertobatan di pihak saya sehingga dapat saya sampaikan dengan jelas, dari tempat yang murni dan tulus, bahwa hati Allah yang penuh kasih memberi

kita kebebasan dan kelepasan yang kita butuhkan. Melalui proses ini, saya dapat mengidentifikasi tempat-tempat dalam pikiran dan emosi saya yang membutuhkan kesembuhan dan kelepasan pada tingkat-tingkat yang lebih dalam, dan Allah memberi saya anugerah untuk menang dalam area-area ini.

Saya berdoa agar Anda akan terdampak oleh hadirat dan kuasa Allah yang membebaskan dengan cara yang sama. Saya juga berdoa agar Anda akan mulai menerima pewahyuan bahwa sumber kebebasan kita dimulai dan diakhiri dalam Yesus Kristus dan Firman Allah.

Dalam *Mengatasi Roh Familiar*, saya membicarakan pengalaman saya dan pengalaman orang-orang lain yang menghadapi roh-roh familiar, dan apa titik-titik akses dari begitu banyak entitas jahat ini. Saya juga menunjukkan dasar alkitabiah tentang bagaimana kita dapat mengambil kembali otoritas rohani kita atas musuh. Dalam halaman-halaman buku ini, Anda akan menemukan berbagai kisah nyata, anekdot, dan contoh-contoh alkitabiah untuk membantu Anda memahami dan meraih kemenangan atas roh-roh familiar ini.

Allah berkata bahwa inilah saatnya bagi kita untuk dibebaskan dari semua utang rohani. Ini saatnya untuk dibebaskan dari semua hak gadai iblis atas garis keturunan kita, pikiran kita, emosi kita, tubuh kita, keuangan kita, pernikahan kita, hubungan-hubungan kita yang lain, dan tujuan hidup kita, dalam nama Yesus! Saat Anda menemukan cara untuk menerima kebebasan ini dan mempraktikkan *Mengatasi Roh Familiar*, kiranya kehidupan Anda tidak akan pernah sama lagi.

1

TAMU TAK DIINGINKAN

*“Karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging,
tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa,
melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini,
melawan roh-roh jahat di udara.”*

— EFESUS 6:12

Orang-orang di seluruh dunia—termasuk banyak orang Kristen yang berdedikasi—bergumul dalam pola-pola siklus kekalahan. Diam-diam mereka berseru, “Mengapa saya terus mengalami masalah ini berulang kali?” Mereka menghabiskan sebagian besar kehidupan mereka untuk bergumul dengan berbagai dosa, kesulitan, dan jenis-jenis belenggu rohani. Mungkin itu konflik berkelanjutan dalam pernikahan mereka, ketidakmampuan berkepanjangan untuk hamil, kesulitan keuangan yang tak henti-hentinya, perasaan terperosok di masa lalu, atau salah satu dari sejumlah masalah lainnya. Mereka tak henti-hentinya hidup dengan frustrasi, kekhawatiran, kemarahan,

atau keputusan, berpikir tidak ada jalan keluar. Mereka bahkan mungkin merasa bahwa ada sejenis manifestasi kuasa kegelapan yang menindas mereka.

Selama bertahun-tahun, sebagai seorang gembala sidang, pengajar, dan konselor, saya telah bertemu banyak orang seperti itu, dan beban mereka telah menjadi beban saya. Saya mulai bertanya kepada Tuhan mengapa pola-pola siklus ini terjadi, dan dengan setia Dia memberi jawaban kepada saya sementara kerohanian saya bertumbuh dalam berbagai pengalaman pribadi saya, mempelajari Firman Tuhan, dan melayani umat-Nya.

Melalui semua pertanyaan dan pencarian saya, saya mulai menyadari bahwa jutaan orang sedang disiksa oleh kuasa kegelapan yang disebut “roh familiar” yang bersembunyi di balik kerangka mental dan emosional korban mereka. Roh-roh ini bekerja secara tersamar di dalam struktur pola pikir, pemikiran, dan emosi orang-orang sampai ke tingkat di mana roh-roh ini tidak terdeteksi oleh “inang” mereka.

Dalam buku saya *Kingdom Authority*, saya membagikan suatu cerita yang saya dengar tentang satu keluarga yang membeli sebuah rumah di pinggiran kota. Setelah tinggal di sana selama beberapa tahun, mereka menemukan suatu hal yang mengejutkan. Ketika kedua putra keluarga itu sedang bermain, dan salah satu dari mereka tanpa sengaja menabrak rak buku yang menyatu dengan dinding, yang terbuka dan memperlihatkan suatu jalan rahasia yang mengarah ke tangga spiral. Kedua remaja itu mengambil senter dan menuruni tangga untuk menyelidiki. Mereka terkejut saat menemukan sebuah ruang keluarga di dalam dinding rumah. Ada beberapa cangkir, serbet, dan peralatan makan yang sepertinya baru saja digunakan. Penemuan ini benar-benar menakutkan bagi keduanya. Tanpa sepengetahuan mereka, orang-orang telah tinggal di rumah keluarga ini tanpa terlihat ketika mereka dan orangtua mereka menjalani kehidupan sehari-hari mereka. Dapatkah Anda membayangkan mengetahui ada orang asing telah tinggal di rumah Anda tanpa sepengetahuan Anda?

Saya tidak tahu apakah ini kisah nyata atau bukan, tetapi ini dapat menjadi ilustrasi sempurna tentang sifat berbahaya dari roh familiar. Sama seperti tamu rahasia yang tinggal di dalam lingkup tembok-tembok rumah keluarga, roh familiar menempati “ruang-ruang” dalam kehidupan orang, biasanya tanpa

persetujuan sadar mereka. Dalam bab-bab berikutnya, saya akan menjelaskan secara lebih detail bagaimana proses ini terjadi. Roh-roh ini menyebabkan orang kehilangan daya pandang rohani dan menggenapi tujuan hidup (*destiny*) penuh mereka. Roh familiar sering berada di balik kegagalan orang untuk menikah, mengandung/memiliki anak, atau mencapai kesuksesan yang langgeng; mereka juga biang keladi di balik kematian dini. Buku ini akan mengungkap agenda kuasa kegelapan dan sifat roh familiar dan membekali Anda dengan alat-alat untuk menikmati kebebasan kekal di dalam Kristus.

ROH FAMILIAR BEKERJA SECARA TERSAMAR DI DALAM STRUKTUR POLA PIKIR, PEMIKIRAN, DAN EMOSI ORANG-ORANG SAMPAI KE TINGKAT DI MANA ROH-ROH INI TIDAK TERDETEKSI OLEH "INANG" MEREKA.

APAKAH ROH FAMILIAR ITU?

Pertama, apa sebenarnya roh familiar itu? Ketika Alkitab mengatakan tentang seseorang yang “berkonsultasi dengan roh-roh familiar,” biasanya itu menunjukkan seseorang yang mencoba berbicara dengan orang yang sudah meninggal, atau dengan entitas roh jahat yang meniru atau menyamar sebagai sosok orang yang sudah meninggal:

Istilah ini umumnya digunakan untuk mengacu pada roh orang mati yang dipanggil untuk berkonsultasi oleh orang yang mengaku sebagai cenayang yang dapat memanggilnya (Ulangan 18:11). Kata “familiar” dalam frasa ini berasal dari bahasa Latin familiaris, yang berarti milik keluarga seseorang, maka ia siap melayani seseorang sebagai pelayan. Roh seperti itu dianggap dapat mengungkapkan masa depan.

—Yesaya 8:19; 1 Samuel 28:7¹

¹ Merrill C. Tenney, gen. ed., *The Zondervan Pictorial Bible Dictionary* (Grand Rapids, MI: Regency Reference Library, 1983), 275.

Di dunia kuno, orang sering berkonsultasi dengan individu yang memiliki roh familiar untuk berkomunikasi dengan orang mati. Praktek fasik ini disebut *nekromansi*. Namun, “orang mati” yang berkomunikasi dengan mereka itu sebenarnya bukanlah roh orang yang sudah meninggal melainkan roh jahat atau iblis.

Dalam Perjanjian Lama, bani Israel diperingatkan agar tidak bergaul dengan roh-roh familiar dan mereka yang berurusan dengan alam kegelapan:

Dan apabila orang berkata kepada kamu: “Mintalah petunjuk kepada arwah dan roh-roh peramal yang berbisik-bisik dan komat-kamit,” maka jawablah: “Bukankah suatu bangsa patut meminta petunjuk kepada allahnya? Atau haruskah mereka meminta petunjuk kepada orang-orang mati bagi orang-orang hidup?”

—Yesaya 8:19²

Janganlah kamu berpaling kepada arwah atau kepada roh-roh peramal; janganlah kamu mencari mereka dan dengan demikian menjadi najis karena mereka; Akulah TUHAN, Allahu.

—Imamat 19:31

Di sepanjang Perjanjian Baru, tercatat adanya eksistensi dan aktivitas “roh-roh jahat” dicatat. (Lihat, misalnya, Matius 10:1; Markus 1:23-27; Lukas 9:37-42). Banyak dari roh-roh najis ini juga roh-roh familiar, hanya disebut dengan nama yang berbeda. Perlu dimengerti bahwa nama suatu roh dikaitkan dengan perilaku atau fungsinya. Jadi, *roh najis* menajiskan atau mencemari orang yang diserang, dirasuki, atau ditindasnya. Entah apakah roh familiar memasuki kehidupan orang melalui nekromansi atau jalan lain yang akan kita bahas dalam buku ini, mereka selalu memiliki tugas jahat/buruk, sebagaimana dibuktikan oleh penderitaan dan malapetaka yang mereka hasilkan dalam kehidupan korban mereka.

² Dalam terjemahan Alkitab versi LAI, kata *familiar spirit* (roh familiar) diterjemahkan sebagai ‘arwah dan roh-roh peramal’

MENGAPA MEREKA DISEBUT ROH “FAMILIAR”?

Roh-roh jahat ini disebut “familiar” karena mereka melekat pada individu, keluarga, garis keturunan, atau tempat-tempat tertentu. Alkitab memberi referensi pada kutuk keturunan atau dosa keturunan dan adanya pola-pola dosa dalam kehidupan orang-orang. Misalnya, meskipun Daud diampuni oleh Allah atas dosa perzinahan dan pembunuhannya, sejumlah anak-anaknya, termasuk Amnon dan Salomo, jatuh ke dalam penyimpangan seksual. (Misalnya, lihat 2 Samuel 13:1–20; 1 Raja-raja 11:1–11).

Alasan mengapa roh familiar mengetahui begitu banyak hal tentang para anggota keluarga, dan alasan mengapa beberapa orang bergumul dengan jenis penderitaan yang sama berulang-ulang, adalah karena roh-roh itu telah ditugaskan ke garis keluarga tertentu itu dan diperintahkan untuk mengawasi para anggotanya. Roh familiar memiliki keterikatan pada suatu area tertentu atau lebih dari kehidupan seseorang. Mereka mengenal pola pikir dan pola kehidupan orang tersebut. Kecuali roh-roh ini dipaksa pergi oleh otoritas dan kuasa Allah, mereka dapat menyerang garis keturunan keluarga itu selama beberapa generasi.

ASAL ROH NAJIS

Roh najis, atau roh jahat, berasal dari kerajaan kegelapan—kerajaan iblis, si musuh bebuyutan. Alkitab mendeskripsikan iblis sebagai musuh kuno. (Lihat Wahyu 20:2.) Dia kuno karena dia sudah ada sebelum awal umat manusia. Beberapa teolog tertentu dan cendekiawan Alkitab lainnya percaya bahwa malaikat-malaikat yang jatuh sudah ada di bumi sebelum Adam dan Hawa diciptakan. (Lihat, misalnya, Yesaya 14:12–14; Yehezkiel 28:15–19; Wahyu 12:9.) Terlepas dari posisi teologis Anda tentang asal usul roh-roh jahat dan kapan pertama kalinya mereka ada di bumi, penting untuk dimengerti tanpa keraguan, bahwa roh-roh familiar adalah roh-roh jahat yang ditugaskan oleh Setan untuk menghalangi dan menyerang manusia. Roh-roh ini sangat nyata—dan mereka sangat jahat. Bayangkan bahwa mereka adalah entitas tak kasatmata yang memiliki pikiran, kemauan, dan emosi, dan yang mampu menghuni, memengaruhi, dan bahkan menyiksa inang manusia mereka. Mereka dapat

menimbulkan sakit-penyakit dan kelemahan tubuh. Mereka dapat menyebabkan kebingungan, depresi, dan keputusasaan.

Bayangkan Anda memiliki properti yang sedang dalam proses pengembangan menjadi apartemen. Kemudian, segerombolan gelandangan yang tak jelas asalnya pindah ke properti itu dan mulai tinggal di sana. Sekarang bayangkan bahwa “para penyewa” ini mulai menimbulkan kekacauan dan kehancuran, meruntuhkan tembok-tembok, merusak peralatan, dan buang air besar di mana-mana. Mungkin Anda akan mengerahkan segala daya Anda untuk menghadapi dan menghentikan aktivitas yang menjijikkan dan tidak diinginkan seperti itu. Analogi ini menggambarkan dengan sempurna sifat roh-roh jahat: mereka adalah gelandangan yang berbahaya, jahat, dan destruktif yang mencari seseorang untuk dihancurkan, sama seperti pemimpin mereka: iblis. (Lihat, misalnya, 1 Petrus 5:8.) Pengaruh kekuatan iblis ini harus dipatahkan. Kita tidak boleh membiarkan mereka mendapat tempat dalam kehidupan kita! Kita perlu belajar bagaimana mengenali rencana jahat musuh. Untuk mengenali rencana tersebut, kita harus tahu cara kerja roh-roh familiar ini.

AHLI MENYAMAR

Salah satu senjata besar musuh adalah kegelapan dan kerahasiaan. Iblis suka beroperasi secara anonim dan menyamar. Sebenarnya, inilah sumber pengaruhnya.

Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang.

—2 Korintus 11:14

Musuh jiwa kita menyamar sebagai malaikat terang. Mengapa? Karena dia dan roh-roh jahatnya lebih efektif ketika mereka berpura-pura menjadi seseorang atau sesuatu yang selain dari siapa mereka sebenarnya. Misalnya, roh-roh jahat mencoba menyusup ke sistem kepercayaan korbannya. Sebagian besar agenda musuh adalah melontarkan tuduhan terhadap orang-orang percaya. (Lihat Wahyu 12:10). Dan karena tujuan mereka adalah agar tetap luput dari perhatian dan tidak terdeteksi, mereka menyamarkan saran-saran

dan dorongan-dorongan mereka sebagai pikiran-pikiran dan saran-saran dari orang-orang yang mereka coba pengaruhi. Jika mereka bisa membuat orang percaya bahwa pikiran-pikiran keliru yang mereka pikirkan itu sebenarnya berasal dari benak mereka sendiri, maka orang-orang itu akan lebih mudah menerima gagasan yang salah. Jika mereka dapat meyakinkan orang bahwa apa yang menindas mereka itu sebenarnya normal atau merupakan bagian diri mereka sendiri, maka mereka dapat membuat orang-orang itu tetap dalam siklus rasa bersalah, cela, dan kekalahan. Siklus seperti itu mendatangkan kefrustrasian, depresi, dan bahkan keputusan dan penderitaan.

Kasus terburuk dari penindasan oleh kuasa jahat adalah ketika seseorang tidak menyadari bahwa mereka sedang diserang oleh kuasa kegelapan. Tetapi bagaimana jika beberapa orang menyadari bahwa depresi yang mereka hadapi itu berakar pada aktivitas roh jahat? Bagaimana jika satu pasangan yang sedang mempertimbangkan perceraian tahu bahwa mereka menyimpan roh pemecah-pernikahan? Bagaimana jika orang-orang tertentu yang berjuang melawan rasa ketakutan mengerti bahwa ada roh jahat yang berusaha meneror mereka? Pengetahuan seperti itu akan mengubah cara pendekatan mereka terhadap tantangan dalam kehidupan mereka; mereka akan menyadari bahwa mereka tidak bergumul melawan manusia lain atau diri mereka sendiri tetapi melawan kuasa kegelapan tak kasatmata yang perlu disingkirkan secara rohani.

JIKA MEREKA DAPAT MEYAKINKAN ORANG BAHWA APA YANG MENINDAS MEREKA ITU SEBENARNYA NORMAL ATAU MERUPAKAN BAGIAN DIRI MEREKA SENDIRI, MAKA MEREKA DAPAT MEMBUAT ORANG-ORANG ITU TETAP DALAM SIKLUS RASA BERSALAH, CELA, DAN KEKALAHAN.

PENGUASA KEHELAPAN

Rasul Paulus menulis dalam Efesus 6:12,

... karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara.

Di bawah ilham ilahi, Paulus menggunakan istilah yang sangat menarik dan kuat ini: “penguasa kegelapan” Bagian pertama dari frasa ini, “penguasa,” diterjemahkan dari kata Yunani *kosmokratōr*, yang berarti “penguasa dunia,” atau “pangeran zaman ini.” Yesus menyebut Setan sebagai “pangeran dunia ini” (Yohanes 12:31; 14:30; 16:11—dalam Alkitab versi LAI, “*the prince of this world*” diterjemahkan sebagai “penguasa dunia ini”).

Bagian kedua dari frasa di atas dari Efesus 6:12 adalah “kegelapan,” yang diterjemahkan dari kata Yunani *skotos*. Salah satu arti harfiah dari *skotos* adalah “daya pandang yang menggelap atau kebutaan,” dan salah satu arti figuratifnya adalah “kedunguan terhadap hal-hal ilahi.” Ini menunjukkan kepada saya bahwa pangeran zaman ini adalah penguasa atas alam kedunguan. Dia memiliki yurisdiksi sah untuk beroperasi dalam area-area kehidupan orang—termasuk kehidupan orang percaya—yang dungu dalam hal kebenaran rohani. Alkitab menjelaskannya seperti ini:

Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah; karena engkaulah yang menolak pengenalan itu maka Aku menolak engkau menjadi imam-Ku; dan karena engkau melupakan pengajaran Allahmu, maka Aku juga akan melupakan anak-anakmu.

—Hosea 4:6

Banyak orang Kristen di seluruh dunia telah mengalami efek-efek yang menghancurkan dari kedunguan rohani ini. Berlawanan dengan pendapat umum, apa yang tidak Anda ketahui sebenarnya *dapat* menyakiti Anda. Karena musuh jiwa kita menguasai alam kegelapan, semakin kita berjalan dalam ketidaktahuan, musuh kita semakin kuat dan kokoh. Sebaliknya, semakin kita berjalan dalam kebenaran, kita berjalan dalam terang yang semakin kuat, maka pengaruh musuh akan semakin lemah dalam kehidupan kita.

Pertama kali saya mengalami penindasan kuasa kegelapan, saya sama sekali tidak mengetahui alat-alat musuh. Saya nyaris tidak tahu apa-apa tentang iblis, dan tentu saja saya tidak mengerti peperangan rohani. Meskipun saya mengasihi Tuhan dan memiliki hasrat untuk mengenal dan melayani-Nya, kehidupan saya dibombardir dengan gangguan kuasa kegelapan di area tertentu dalam kehidupan saya, dan saya tidak menyadari kebenaran bahwa serangan-serangan rohani ini tidak harus berlanjut. Setelah berbulan-bulan dirundung serangan kuasa kegelapan terhadap pikiran dan tubuh saya, akhirnya saya mulai mengerti bahwa saya bisa terbebas dari penindasan ini, dan saya berdiri untuk melawan musuh. Alkitab berkata, *“Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!”* (Yakobus 4:7), dan itulah tepatnya yang saya lakukan! Ketika saya tunduk pada Firman Tuhan dalam area kehidupan saya itu, saya dapat melawan musuh—dan dia kabur!

Ya, musuh jiwa kita tinggal dalam kegelapan dan bersembunyi di balik tabir kerahasiaan. Namun begitu kita menerima pewahyuan tentang perbuatan-perbuatannya yang merusak, hadapkan dosa atau ketidaktahuan/kedunguan kita kepada Tuhan, bertobat dari itu, dan berdiri di atas pembebasan yang telah Yesus sediakan bagi kita, kita menghancurkan kuasa musuh dalam kehidupan kita. Ingatlah, sebelum kita dapat melawan iblis, kita harus tunduk kepada Allah. Bagaimana kita tunduk kepada-Nya? Dengan rela menyerahkan diri kita pada kebenaran Firman-Nya. Kebenaran Allah selalu mengungkapkan kebohongan musuh.

Saya tidak akan pernah melupakan cerita yang saya dengar tentang seorang aktris yang mengunjungi seorang cenayang dan meminta untuk berkonsultasi dengan seorang aktor yang sudah meninggal. Setelah konsultasi ini, aktris itu mulai mendapat kunjungan dari mendiang aktor itu di kamar tidurnya. Dia benar-benar akan muncul di kamarnya pada malam hari dan berbicara dengannya, memberinya nasihat tentang apa yang harus dilakukan untuk memajukan kariernya. Dia bahkan memberitahunya orang-orang yang harus dia hubungi untuk mencapai tujuan-tujuan aktingnya. Saat dia mengikuti nasihat itu, dia menjadi aktris yang sangat sukses.

Tetapi, suatu hari, dia memutuskan untuk tidak mengikuti nasihat aktor yang sudah meninggal ini. Kemudian semuanya berubah. Alih-alih memberinya

nasihat, dia mengancam akan menghancurkan sang aktris. Ketika itu terjadi, dia menyadari bahwa dia sama sekali tidak berurusan dengan mendiang aktor itu tetapi dengan roh jahat. Roh jahat ini mulai menyiksanya, dan bahkan menyiksanya dengan kelemahan. Akhirnya dia berseru kepada Allah dan menyerahkan hidupnya kepada Yesus. Begitu dia bertobat dan berbalik kepada Tuhan, dia dibebaskan dari kuasa roh familiar itu.

Skenario serupa telah terjadi berulang kali. Saya mendengar cerita lain tentang seorang wanita yang mengaku menerima pengarahan dari anaknya yang sudah meninggal, mengatakan bahwa anak itu memberi tahunya apa yang harus dilakukan setiap hari. Wanita ini mulai mengalami kebingungan, kekurangan, dan malapetaka besar dalam kehidupannya. Mengapa ini terjadi? Karena sebenarnya dia mendapatkan nasihat dari roh jahat. Saya yakinkan Anda, roh-roh jahat tidak akan pernah membawa Anda ke tempat yang baik!

Bertahun-tahun yang lalu, seorang wanita muda menceritakan kepada saya bahwa anak-anaknya disiksa oleh hantu-hantu di rumahnya. Anak-anaknya benar-benar melihat *poltergeist*—penampakan atau roh-roh yang bergerak keluar-masuk tembok-tembok rumah mereka. Akhirnya, wanita ini mengerti pengajaran saya tentang peperangan rohani dan dapat melayani pelepasan anak-anaknya. Baik dia maupun anak-anaknya dibebaskan sepenuhnya oleh kuasa Tuhan. Haleluya!

Banyak orang di seluruh dunia melihat entitas-entitas di kamar mereka pada malam hari atau mendengar suara-suara. Meskipun kita ingin berpikir bahwa kejadian seperti itu hanyalah produk dari imajinasi aktif dari segelintir anak yang ketakutan, realitasnya memang ada catatan yang sah tentang orang-orang yang telah bertemu dengan roh familiar dengan cara ini. Bagaimana mungkin orang-orang dari berbagai belahan dunia, yang berbicara dalam bahasa-bahasa yang berbeda serta mendapat pengasuhan dan pendidikan yang berbeda, melihat hal-hal yang sama persis?

Pengalaman-pengalaman ini bukan dari Allah tetapi disebabkan oleh roh-roh jahat. Roh-roh itu mungkin meniru orang-orang terkasih yang telah meninggal. Mungkin mereka mendatangi orang-orang dalam mimpi dan penglihatan, pada akhirnya berusaha mendapatkan akses ke dalam kehidupan mereka dan/atau kehidupan anggota keluarga mereka.

ROH-ROH TERITORIAL

Penting untuk dipahami bahwa roh-roh penguasa dan roh-roh jahat itu bersifat teritorial. Mereka sering disebut “roh teritorial.” Roh jahat tidak maha hadir (mereka tidak bisa berada di mana-mana pada waktu yang sama); oleh karena itu, roh-roh familiar ditugaskan ke berbagai negara, wilayah, negara bagian, paroki, kota, kotapraja, dan komunitas. Dalam perjalanan saya, saya telah mendapati bahwa negara-negara atau kota-kota tertentu berada di bawah pengaruh benteng-benteng roh jahat tertentu. Hal ini terkait dengan fakta bahwa orang-orang yang berwenang di tempat-tempat itu telah membuat perjanjian dan kesepakatan dengan kuasa-kuasa kegelapan, yang memberi mereka akses pada budaya dan orang-orang.

Suatu contoh alkitabiah yang sempurna dari kenyataan ini dapat dilihat dalam pelayanan rasul Paulus:

Pada suatu kali ketika kami pergi ke tempat sembahyang itu, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang mempunyai roh tenung; dengan tenungan-tenungannya tuan-tuannya memperoleh penghasilan besar. Ia mengikuti Paulus dan kami dari belakang sambil berseru, katanya: “Orang-orang ini adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepadamu jalan kepada keselamatan.” Hal itu dilakukannya beberapa hari lamanya. Tetapi ketika Paulus tidak tahan lagi akan gangguan itu, ia berpaling dan berkata kepada roh itu: “Demi nama Yesus Kristus aku menyuruh engkau keluar dari perempuan ini.” Seketika itu juga keluarlah roh itu.

—Kisah 16:16-18

Ketika Paulus dan rekan sekerjanya, Silas, melakukan perjalanan ke Tiatira, mereka bertemu dengan seorang budak wanita yang memiliki “roh tenung” (“roh ramalan”). Ini adalah roh familiar. Budak wanita itu dirasuki atau di bawah kuasa roh ini, yang membuatnya dapat memprediksi masa depan. Kata Yunani yang diterjemahkan “tenung” (*divination*) di sini adalah *pythōn*, yang dari situ kita mendapatkan kata bahasa Inggris *python*.³ Dalam mitologi Yunani, [Python

³ Merriam-Webster.com Dictionary, s.v. “python,” <https://www.merriam-webster.com/dictionary/python>.